

**STRATEGI KEPEMIMPINAN PRODI PAI DALAM MEMPERCEPAT
MASA STUDI MAHASISWA S1 DI IAIN LANGSA**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

EITRIA NABILA

NIM. 1012019077



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
TAHUN 1445 H / 2023 M**

**STRATEGI KEPEMIMPINAN PRODI PAI DALAM MEMPERCEPAT
MASA STUDI MAHASISWA S1 DI IAIN LANGSA**

SKRIPSI

**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa Dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan**

Pada Hari / Tanggal :

Selasa, 07 November 2023

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI


Ketua


Lathifah Hanum, MA
NIP. 19820314 201411 2 002

Sekretaris


Asrul, S.Pd.I. M.Pd
NIDN. 2010098801

Anggota


Dr. Amiruddin, MA
NIP. 19750909 200801 1 013

Anggota


Suparuddin Rambe, M.Pd.I
NIP. 19841221 201503 1 006

Mengetahui

**Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa**




Dr. Amiruddin, MA
NIP. 19750909 200801 1 013

**STRATEGI KEPEMIMPINAN PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMPERCEPAT MASA STUDI MAHASISWA
S1 DI IAIN LANGSA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa Untuk
Melengkapi Tugas dan Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Untuk
Mencapai Studi Program Sarjana (S-1) Dalam
Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

**FITRIA NABILA
NIM. 1012019077**

**Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



**Dr. Zulfetri, MA
NIDN. 112077202**

Pembimbing II



**Dr. Hamdani, MA
NIDN. 2010018402**

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitria Nabila

Tempat/Tanggal Lahir : Rantau, 08 Januari 2000

NIM : 1012019077

Fakultas/Program Studi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam

Alamat : Desa Rantau Pauh Kec. Rantau Kab. Aceh
Tamiang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Strategi Kepemimpinan Prodi PAI Dalam Mempercepat Masa Studi Mahasiswa S1 di IAIN Langsa”** adalah benar hasil karya sendiri dan orisinil sifatnya. Apabila dikemudian hari ternyata terbukti hasil plagiasi karya orang lain atau dibuatkan oleh orang lain, maka saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 28 Juli 2023

Yang menyatakan,



Fitria Nabila
NIM. 1012019077

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas segala Rahmat-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini . Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad *Shallallahu ‘alaihi wa sallam* beserta keluarga dan para sahabat, yang telah mengajarkan kepada kita agama Islam yang sempurna sebagai anugerah terbesar bagi seluruh umat manusia.

Penulisan dan penyusunan skripsi yang berjudul **“STRATEGI KEPEMIMPINAN PRODI PAI DALAM MEMPERCEPAT MASA STUDI MAHASISWA S1 DI IAIN LANGSA.”**Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan sidang skripsi. Yang berguna untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan S1 di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dalam proses penyusunan Proposal Skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA selaku Rektor IAIN Langsa.
2. Dr. Amiruddin, MA selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Dr. Zulfitri, MA selaku dosen pembimbing pertama dan Dr. Hamdani, MA selaku dosen pembimbing kedua dalam penelitian skripsi ini yang telah meluangkan waktu untuk mengoreksi dan memberikan saran-saran selama penyusunan skripsi ini.

4. Dr. Hatta Sabri, M. Pd selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam dan teman-teman mahasiswa yang telah memberikan kesempatan untuk peneliti melakukan penelitian di kampus IAIN Langsa serta bersedia meluangkan waktunya untuk menyelesaikan penelitian peneliti.
5. Kedua orang tua Bapak Bambang Irawan dan Ibu Maimunah. Abang saya Rizki Munanda dan kedua adik Azril Ilham dan Dava Fahrezi yang telah memberikan dukungan dan do'a dalam menyelesaikan Program Studi Pendidikan Agama Islam.
6. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan dorongan dan motivasi, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis berdo'a semoga semua amal dan jasa baik dari semua pihak mendapatkan pahala dan dibalas oleh Allah Swt. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran, agar penulis mampu memperbaiki berbagai kekurangan pada penulisan selanjutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semuanya, aamiin ya Rabbal 'Alamin.

Langsa, 28 Juli 2023

Peneliti,

Fitria Nabila

NIM. 1012019077

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Penjelasan Istilah	7
G. Kajian Terdahulu	9
BAB II KAJIAN TEORI	15
A. Kepemimpinan.....	15
1. Pengertian Kepemimpinan	15
2. Teori Kepemimpinan	17
3. Indikator Kepemimpinan	20
4. Tipe Kepemimpinan.....	21
5. Model Kepemimpinan	25
6. Gaya Kepemimpinan	30
7. Metode Kepemimpinan	37
8. Peran Kepemimpina Ketua Prodi.....	38
9. Strategi Kepemimpinan	40
B. Faktor Yang Mempengaruhi Belajar	42
1. Faktor Internal	42
2. Faktor Eksternal	45
C. Problem Mahasiswa	48
1. Problem Akademik	48
2. Problem Sosial Pribadi.....	48

D. Problem Dalam Mengajukan Seminar Proposal Skripsi	49
E. Problem Dalam Menyusun Skripsi	50
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	54
A. Jenis Penelitian	54
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	55
C. Subjek dan Objek Penelitian	55
D. Sumber Data	55
E. Teknik Pengumpulan Data	56
F. Teknik Analisis Data	57
G. Uji Keabsahan Data	58
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	60
A. Deskripsi wilayah penelitian.....	60
1. Sejarah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	60
2. Visi dan misi	61
3. Profil lulusan prodi Pendidikan Agama Islam	62
4. Data Tenaga Pendidik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.....	62
B. Hasil Penelitian.....	65
C. Analisis Penelitian	75
BAB V PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Nama – Nama Tenaga Pendidik Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan	62
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi	89
Lampiran 2 Pedoman Dokumentasi	90
Lampiran 3 Pedoman Wawancara.....	91
Lampiran 4 Dokumentasi	92

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab keterlambatan mahasiswa Pendidikan Agama Islam dalam menyelesaikan studi S1 di IAIN Langsa dan untuk mengetahui strategi apa yang digunakan oleh kaprodi Pendidikan Agama Islam dalam mempercepat masa studi mahasiswa S1 di IAIN Langsa. Dari hasil observasi awal penelitian, terdapat beberapa permasalahan yang menyebabkan keterlambatan mahasiswa Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri dalam mempercepat masa studi diantaranya malas melakukan bimbingan karena bolak balik revisi, kurangnya motivasi, dan sudah ada yang bekerja. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyebab mahasiswa lama dalam menyelesaikan studi 1) kurang motivasi; 2) jenuh; 3) sulit mengatur waktu antara pekerjaan atau pengerjaan skripsi; 4) pengajuan judul yang sering kali ditolak; 5) kesulitan dalam mencari sumber buku atau referensi; 6) kurang memiliki kemampuan dalam menulis karya ilmiah; 7) kesulitan dalam mengembangkan teori; 8) kesulitan dalam menjumpai dosen karena dosen sedang ada di luar. Upaya yang dilakukan oleh kaprodi dalam mempercepat masa studi mahasiswa yaitu 1) mendata mahasiswa yang terlambat; 2) dilakukan program percepat khusus dengan menggunakan strategi persuasif, komunikatif, dan transformatif; 3) menginformasikan kepada mahasiswa yang mengulang tentang mata kuliah yang telah dikonversi; 4) kaprodi mensosialisasikan kepada penasehat akademik dan dosen pembimbing agar diberikan bantuan dan kemudahan bagi mahasiswa yang terlambat dalam pengerjaan skripsi; 5) dosen membiasakan mahasiswanya untuk membuat makalah secara ilmiah.

Kata Kunci: *Strategi Kepemimpinan Prodi, Penyebab Keterlambatan, Mahasiswa*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 1961 Bab 1 Pasal 1 Yang dimaksud dengan Perguruan tinggi adalah lembaga ilmiah yang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di atas perguruan tingkat menengah, dan yang memberikan pendidikan dan pengajaran berdasarkan kebudayaan kebangsaan Indonesia dan dengan cara ilmiah.

Pendidikan pada hakekatnya suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung secara terus menerus.¹

Hakekatnya manusia sangat membutuhkan pendidikan baik anak kecil maupun dewasa. Pada masa sekarang pendidikan merupakan kebutuhan yang pokok dan dijadikan sebagai tolak ukur kualitas setiap orang. Karena pendidikan dijadikan sebagai barometer kemajuan dan peradaban suatu bangsa.² Tidak heran bangsa yang kemudian berlomba-lomba untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dengan pendidikan seseorang bisa meningkatkan taraf hidupnya menjadi lebih baik, karena dengan pendidikan seseorang bisa meraih impian serta keinginannya.

¹ Ahmadi Abu dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT RINEKA CITA, 2003), hlm. 70.

² Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018, hlm. 9.

Seperti wahyu pertama yang turun kepada Nabi Muhammad *shalallahu 'Alaihi Wa ssalam* yaitu perintah *iqra* yang menegaskan pentingnya membaca dalam kata lain berarti menekankan akan pentingnya arti sebuah pendidikan.

Pendidikan dapat ditempuh baik melalui jalur formal maupun non formal. Tujuan dari pendidikan yaitu untuk mencerdaskan anak bangsa serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Seperti yang telah tercantum dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 3 yang menyebutkan bahwa tujuan pendidikan yakni mengembangkan kemampuan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga Negara yang demokratis juga bertanggung jawab. Hal ini sama seperti Institut Agama Islam Negeri Langsa yang memiliki misi untuk menghasilkan sarjana yang berwawasan dan berintegritas, memiliki publikasi karya ilmiah yang berkualitas, serta melaksanakan pengabdian yang kreatif, inovatif dan produktif.

Institut Agama Islam Negeri Langsa merupakan suatu lembaga pendidikan yang berbentuk institut. Perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri Langsa merupakan perguruan tinggi terbaik di kota Langsa. Perguruan tinggi tersebut telah berdiri sejak tahun 1980. Awal berdiri Institute Agama Islam Negeri Langsa berbentuk lembaga Institut Agama Islam (IAT) Zawiyah Cot Kala Langsa, kemudian pada tahun 1997 berubah bentuk menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Zawiyah Cot Kala Langsa, kemudian pada tahun 2006 mengalami perkembangan dan berbentuk Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa, dan barulah pada tahun 2014 berubah nama sekaligus

bentuk menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa. Peningkatan status ini sejatinya diiringi dengan peningkatan mutu perguruan tinggi yang dapat diperoleh melalui peningkatan mutu pendidikan.³ Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa memiliki empat fakultas yaitu FEBI, FUAD, FASYA, DAN FTIK dengan masing-masing fakultas memiliki beberapa jurusan.

Salah satunya fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang saat ini memiliki enam jurusan yakni, PAI, PBA, PBI, PMA, PGMI, dan PIAUD. Jurusan PAI memiliki komitmen untuk melahirkan sarjana yang kompeten dibidangnya dan mampu mengembangkannya di kehidupan bermasyarakat. Penyelenggaraan prodi PAI dimulai sejak 1 Desember 1988 dan mendapatkan izin operasional yang berdasarkan pada Peraturan Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI nomor: 21988 yang ditetapkan pada 14 Juli 2010. Prodi PAI sudah terakreditasi B sejak tanggal 28 Juli 2011 di Jakarta.

Mahasiswa merupakan sebutan bagi orang yang sedang menempuh pendidikan di akademi, institut, politeknik, sekolah tinggi, dan universitas. Mahasiswa biasanya memiliki tingkat intelektual yang tinggi, mampu berpikir kritis serta cenderung bersikap cepat dan tepat dalam tindakannya. Mahasiswa dianggap sebagai agen perubahan dan harapan bangsa dimasa depan kelak dalam menanggapi setiap isu atau permasalahan yang terjadi dinegeri ini.

Sebagai agen perubahan mahasiswa harus mampu melakukan perubahan dari hal yang terkecil dulu misalnya *manage* diri sendiri untuk menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi tepat waktu selama 4 tahun karena perguruan

³ Lathifah Hanum, *Budaya Belajar Mahasiswa IAIN Langsa*, Disertasi S-3 UIN Sumatera Utara, 2021, h. 6

tinggi sudah memberikan pendidikan dan pengajaran. Sama halnya seperti perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri Langsa yang berupaya terus memberikan pendidikan serta pengajaran kepada mahasiswanya. Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi tersebut mahasiswa diberikan hak yang sama dalam mendapatkan pendidikan, pengajaran, dan arahan oleh dosen.

Institut Agama Islam Negeri Langsa menuntut mahasiswanya untuk menyelesaikan program S1 selama 4 tahun walaupun ada beberapa mahasiswa yang menyelesaikan pendidikannya kurang dari 4 tahun, yaitu 3,5 tahun. Setelah menjalani serangkaian pembelajaran dan penelitian termasuk PKL, dan KPM, mahasiswa diharuskan membuat suatu karya ilmiah yang disebut skripsi. Namun jika mahasiswa selama proses penyelesaian tersebut belum mampu menyelesaikan perkuliahan tepat waktu maka mahasiswa yang bersangkutan harus memperpanjang studinya. Masa studi mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikannya di perguruan tinggi paling lama selama 7 tahun atau 14 semester. Jika selama menyelesaikan pendidikan melebihi waktu yang telah diberikan maka, mahasiswa tersebut mau tidak mau akan di DO dari kampus IAIN Langsa.

Namun kenyatannya beberapa mahasiswa masih banyak yang tidak dapat menyelesaikan skripsinya secara tepat waktu yang disebabkan oleh beberapa faktor berikut, pada awalnya mereka semangat untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu karena ingin cepat selesai, namun dipertengahan mengalami hambatan seperti harus revisi berulang kali, mahasiswa merasa diperlambat oleh dosen pembimbing, dan malas untuk melakukan bimbingan karena sudah mendapat pekerjaan. Semenjak Covid-19 dan kuliah mulai daring atau dilakukan via zoom

mahasiswa merasa malas untuk melakukan bimbingan disebabkan kurangnya motivasi dalam diri. Kurangnya pengetahuan bagaimana cara menyelesaikan skripsi dengan benar.

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari kepala jurusan Pendidikan Agama Islam tentang rekapitulasi mahasiswa yang belum menyelesaikan skripsi di Prodi IAIN Langsa. Hasil rekapitulasi menunjukkan bahwa pada angkatan 2017 mahasiswa yang belum menyelesaikan skripsinya sebanyak 18%, angkatan 2018 sebanyak 7%. angkatan 2019 sebanyak 32%. Dari data tersebut diketahui bahwa pada angkatan 2019 paling tinggi tingkat persentase mahasiswa yang belum menyelesaikan skripsinya

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang masalah di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana “Strategi Kepemimpinan Prodi PAI Dalam Mempercepat Masa Studi Mahasiswa SI di IAIN Langsa .”

B. Batasan Masalah

Karena waktu yang ada dalam menyelesaikan penelitian ini terbatas dan agar pembahasan masalah lebih terarah dan mendapatkan hasil yang sesuai dengan ruang lingkup permasalahan ini tidak meluas perlu sekiranya peneliti membuat batasan masalah dalam penelitian ini yaitu “Strategi Kepemimpinan Prodi PAI Dalam Mempercepat Masa Studi Mahasiswa SI DI IAIN Langsa .”

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka, rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa Yang Menyebabkan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Terlambat Dalam Menyelesaikan Studi S1 Di IAIN Langsa?
2. Bagaimana upaya atau strategi yang dilakukan Kepemimpinan Prodi PAI Dalam Mempercepat Masa Studi Mahasiswa SI di IAIN Langsa?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka, tujuan penelitian dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor keterlambatan mahasiswa Pendidikan Agama Islam dalam menyelesaikan Studi S1 di IAIN Langsa.
2. Untuk mengetahui Strategi Kepemimpinan Prodi PAI Dalam Mempercepat Masa Studi Mahasiswa SI DI IAIN Langsa.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi:

1. Teoritis
 - a. Memperluas wawasan dan pengetahuan tentang penyebab keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan studi S1.
 - b. Memberikan informasi kepada pembaca.

2. Praktis

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai panduan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam mengenai penyebab keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan studi S1 dan strategi Prodi dalam mempercepat masa studi mahasiswa.
- b. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini dapat dijadikan motivasi dan peningkatan prestasi.
- c. Bagi dosen, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengembangan strategi kegiatan pendidikan.

F. Penjelasan Istilah

1. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Strategi adalah suatu kegiatan yang membutuhkan rencana yang matang untuk mencapai sasaran khusus.⁴ Sementara yang peneliti maksud disini ialah strategi atau taktik yang digunakan oleh pemimpin dalam menyusun rancangan yang tepat untuk mencapai suatu tujuan atau sasaran yang diinginkan
2. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Kepemimpinan berasal dari kata “pimpin” yang berarti orang yang memimpin, petunjuk; buku petunjuk.⁵ Sementara yang peneliti maksud disini ialah kepemimpinan PRODI dalam menjalankan visi dan misi terkait pengambilan keputusan atas suatu permasalahan.

⁴ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, KBBI Daring

⁵ Ibid

3. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia online Studi adalah penelitian ilmiah, kajian, telaahan.⁶ Sementara yang peneliti maksud disini studi ialah seseorang yang sedang menempuh pendidikan untuk mendapatkan gelar.
4. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia online mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi.⁷ Sementara yang peneliti maksud disini mahasiswa adalah orang yang sedang mengenyam pendidikan di perguruan tinggi untuk mendapatkan gelar.

G. Kajian Terdahulu

1. Skripsi yang ditulis oleh Nyi Nawang prodi PPKn, dengan judul, “ **Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir (Skripsi) Pada Mahasiswa Prodi PPKn Pada Tahun 2021**”. Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif deskriptif yaitu menemukan fakta dengan penjelasan yang benar. Pada penelitian ini menggunakan metode studi kasus, karena permasalahan dalam penelitian ini sangat kompleks dan dinamis. Dalam pengumpulan data menggunakan metode observasi non partisipan dan wawancara mendalam. Selain itu, keaslian data diuji menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah menyelidiki realita data dengan memanfaatkan informasi yang berbeda seperti, dokumen, laporan, persepsi, pertemuan, atau berbicara dengan berbagai sumber yang memiliki berbagai perspektif. Validitas ini bertujuan untuk meningkatkan keabsahan data. Sedangkan teknik analisis

⁶ Ibid

⁷ Ibid

data menggunakan model Miles dan Huberman untuk melakukan analisis data dengan mengatur data, kemudian menguraikan data menjadi unit-unit, setelah itu data disintesis, disusun menjadi pola, memilih konten penting yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang menyebabkan keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi) di Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Universitas Jambi dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Yang Pertama kurangnya motivasi untuk lulus tepat waktu dan beranggapan bahwa membuat skripsi itu sulit, Yang kedua faktor kecerdasan diri individu (IQ), kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual, Yang ketiga faktor eksternal yaitu faktor kurangnya ketersediaan sumber belajar diperpustakaan seperti buku, jurnal, dan artikel ilmiah sebagai sumber referensi dalam skripsi. Faktor yang keempat yaitu faktor lingkungan teman sebaya atau teman sepermainan. Faktor lain yang juga menjadi pendukung yaitu faktor ekonomi keluarga mengharuskan mahasiswa bekerja mencari uang tambahan dan juga faktor didikan orang tua yang keras yang membuat mahasiswa tertekan.⁸

2. Skripsi yang ditulis oleh Okta Sulita Sari, Jurusan Bimbingan Konseling yang berjudul **“Faktor Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Pada Tahun 2018”**. Penelitian ini menggunakan metode

⁸ Sari Nyi Nawang , *Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir (Skripsi) Pada Mahasiswa Prodi PPKn Pada Tahun Ajaran 2021*.

kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan, yaitu penelitian mendalam yang mencakup keseluruhan kejadian dilapangan, yang bertujuan untuk mempelajari secara mendalam tentang latar belakang keadaan sekarang. Dalam teknik pengumpulan data peneliti menggunakan metode pengamatan (observasi) yaitu pengamatan secara langsung dilapangan. Kemudian metode selanjutnya yaitu wawancara secara mendalam dengan tatap muka dan peneliti bertindak sebagai pewawancara. dan selanjutnya peneliti menggunakan metode dokumentasi yakni mengumpulkan data dari subjek penelitian berupa foto, data rekapitulasi kelulusan mahasiswa IAIN Bengkulu, dan bukti-bukti wawancara saat peneliti mewawancarai informan. Sedangkan teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman dan analisis model *Spydley*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa faktor yang menyebabkan keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu ialah faktor internal dan eksternal, serta yang paling dominan adalah faktor internal. Adapun yang termasuk faktor internalnya yaitu: 1) faktor kurangnya motivasi yaitu kurang bersemangat untuk mewujudkan cita-citanya melalui aktivitas perkuliahan yang sedang dijalani. 2) Problem Pribadi yaitu permasalahan yang dialami pada mahasiswa itu sendiri, seperti jenuh, putus asa, banyak tekanan, dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternalnya yaitu: 1) faktor sudah menikah yaitu mahasiswa telah menikah pada saat masih aktif kuliah, 2) faktor terlambat KKN (Kuliah Kerja Nyata) yaitu mahasiswa kurang memahami

dalam membaca Al-Quran dan kurangnya standar nilai dalam pengambilalihan KRS (kredit rencana smester) hingga banyak mata kuliah yang tertinggal, 3) faktor ekonomi yaitu mahasiswa memiliki kendala terhadap pemenuhan kebutuhan perkuliahan, 4) sedangkan kurangnya motivasi dari keluarga yaitu kurangnya dukungan dan semangat dari orang tua atau keluarga.⁹

3. Artikel yang ditulis oleh Yulmawati, dalam jurnal Manajemen Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan, dengan judul **“Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan SD Negeri 03 Sungayang”**. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dimana objek yang diteliti mengungkapkan semua fakta yang ada saat penelitian berlangsung. Penelitian ini menggunakan desain penelitian studi kasus yang berupaya menelaah data mengenai subjek yang diteliti. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisa data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengorganisasikan data, memilah data yang dapat dikelola, mensintesis data, mencari dan menemukan apa yang dicari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan SD Negeri 03 Sungayang sebagai berikut;
1) menyusun perencanaan dan pengembangan sekolah, 2) pelaksanaan strategi, 3) meningkatkan hasil ujian nasional setiap tahun, 4) mengadakan kegiatan ekstrakurikuler, 5) menjalin kerja sama yang baik dengan komite,

⁹ Okta Sulita Sari, *Faktor Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu*, tesis, IAIN Bengkulu, pada tahun Ajaran 2018.

wali murid, warga sekolah, alumni dan lembaga pemerintah, 6) mengevaluasi pelaksanaan program.¹⁰

4. Skripsi yang ditulis oleh Rabadi dengan judul, **‘Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMA Negeri 1 Blangkejeren’**. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif karena penelitian ini menekankan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Tujuan dari penelitian ini bermaksud untuk, mengungkapkan, memahami, menjelaskan dengan rinci kejadian yang ada dilapangan. Penelitian kualitatif disini berdasarkan fenomena yang kemuadian mengasilkan informasi baru. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dengan menjanlkn perannya sebagai manager, administrator, educator, supervisor, leader, dan sebagai motivator. Selain itu kepala sekolah juga melakukan pengawasan, motivasi, reward, dan meningkatkan kesejahteraan guru walaupun belum sepenuhnya terlaksana secara merata. Faktor penghambat guru dan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru antara lain kepala sekolah harus merumuskan masalah yang terjadi,

¹⁰ Yulmawati, *strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sd negeri 03 sungayang*, JURNAL Manajemen Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan, VOL. 1, No. 2, Juli-Desember 2016.

fasilitas yang kurang memadai, tenaga ahli, kompetensi guru, dan motivasi.¹¹

¹¹ Rabadi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sma Negeri 1 Blangkejeren*, skripsi, UIN Ar-raniry, pada tahun 2019.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi wilayah penelitian

1. Sejarah berdirinya fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan

Berdirinya Fakultas Tarbiyah di IAIN Langsa berawal dari berdirinya Institut Agama Islam (IAI) Zawiyah Cotkala Langsa pada tahun 1980, yang pada waktu itu hanya membuka 3 Fakultas yaitu: Fakultas Dakwah, Fakultas Syariah dan Fakultas Tarbiyah. Fakultas Tarbiyah hanya memiliki 1 (satu) jurusan yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI).⁶⁶

Jurusan/Program Studi PAI sebagai salah satu dari enam Jurusan/Prodi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa berkomitmen untuk melahirkan sarjana yang berkompeten untuk mengembangkan pendidikan agama Islam di sekolah/madrasah dan di masyarakat. Tanggal dimulainya penyelenggaraan Jurusan/Prodi Pendidikan Agama Islam pada 1 Desember 1988. Sedangkan izin operasional Jurusan/Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) didasarkan pada Peraturan Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor: 21988 yang ditetapkan pada tanggal 14 Juni 2010.

Nama Jurusan/prodi PAI sesuai dengan ketentuan dari Kementerian Agama dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. Dj/II/162/2005 yang ditetapkan pada tanggal 1 Juni 2005. Berdasarkan Sertifikat Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Nomor 016/BAN-PT/Ak-XIV/S1/VII/2011, menyatakan bahwa Program Studi Sarjana

⁶⁶ Sumber : <https://ftik.iainlangsa.ac.id/sejarah/>, diakses pada 23 Juli 2023

Pendidikan Agama Islam telah terakreditasi dengan peringkat Akreditasi B yang ditetapkan di Jakarta pada tanggal 28 Juli 2011.

Dalam perkembangan selanjutnya pada tahun 2013 Fakultas Tarbiyah menambah 2 (dua) prodi lagi yaitu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA), sehingga Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan memiliki 6 (enam) prodi, yaitu: PAI, PBA, PBI, PMA, PGMI, dan PGRA. Sekarang operasionalisasi Jurusan/Prodi PAI mengacu pada Peraturan Menteri Agama No.10 tahun 2015 dan Statuta IAIN Langsa serta Renstra dan Renop Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Jurusan/prodi PAI beralamat di Gedung Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Kampus IAIN Langsa di Jalan Meurandeh, Langsa Lama, Kota Langsa, Aceh.

2. Visi dan misi fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa sebagai lembaga pendidikan tinggi memiliki visi untuk “Menjadi Pusat Kajian Ilmu-ilmu Keguruan Islam yang berkarakter Rahmatan Lil’alamin pada Tahun 2025”, dengan misinya sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan dan Mengembangkan pendidikan tinggi di bidang Ilmu Pendidikan dan Keguruan yang berkarakter *rahmatan lil ‘alamin*;
- b. Melaksanakan penelitian di bidang Ilmu Pendidikan dan Keguruan yang berkarakter *rahmatan lil ‘alamin* dan mempublikasikannya secara nasional dan internasional;

- c. Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam dunia pendidikan Islam secara berkesinambungan yang berkarakter *rahmatan lil 'alamin*;
 - d. Membangun budaya Fakultas (*good faculty governance*) dalam rangka menghasilkan pelayanan prima pada civitas akademika, alumni dan masyarakat secara umum;
 - e. Meningkatkan SDM tenaga pendidik, kependidikan dan tenaga lainnya di lingkungan Fakultas Tarbiyah.
3. Profil lulusan program Pendidikan Agama Islam
 - a. Melahirkan pendidik atau praktisi pendidikan
 - b. Asisten peneliti
 - c. Pengembang bahan ajar
 - d. Pengelola lembaga pendidikan islam non formal bergelar sarjana pendidikan atau S. Pd
 4. Tenaga pendidik Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan

Tabel 4.1
Data dosen fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan

No	NAMA	GOL/JABATAN Fungsional	Pendidikan
1	Dr. Iqbal, M. Pd	Lektor (III/d)	S-3 Ilmu Pendidikan
	NIP. 197306061999051003		
2	Dr. Zainal Abidin, MA	Lektor (III/d)	S-3 Pendidikan Islam
	NIP. 197506032008011009		
3	M. Fadli, S. Pd. I, M. Pd	Lektor (III/d)	S-2 Pendidikan Bahasa Arab
	NIP. 198002262007101002		
4	Mahyidin, S. Ag, MA	Lektor (III/d)	S-2 Pendidikan Islam
	NIP. 196907031997021001		
5	Nazliati, M. Ed	Lektor (III/d)	S-2 Instructional Technology
	NIP. 198207092015032003		
6	Afrizal Refo, MA	Asisten Ahli (III/b)	S-2 Pendidikan Agama Islam
	NIP. 198704202019031007		

7	Fuji Astuti, MA	Lektor (III/d)	S-2 Pengajaran Bahasa Arab
	NIP. 198402232015032004		
8	Burhanuddin Sihotang, MA	Lektor (III/d)	S-2 Bahasa Arab
	197405012009011007		
9	Rahmatunnisak, M. Ag	Asisten Ahli (III/b)	S-2 Pendidikan Bahasa Arab
	NIP. 199206122019032017		
10	Hatta Sabri, M. Pd	Asisten Ahli (III/b)	S-2 Pendidikan Bahasa Arab
	NIP. 198511082015031002		
11	Dr Yeni Suzana, S. Pd, M. Pd	Lektor (III/d)	S-2 Pendidikan Matematika
	NIP. 196801211990032001		
12	Mazlan, S. Pd, M. Si	Lektor (III/c)	S-2 Ilmu Kimia
	NIP. 196712051990031005		
13	Dr. Sabaruddin, S.Pd. I, M. Si	Lektor (III/d)	S-2 Ilmu Matematika
	NIP. 198108172003121007		
14	Ariyani Mulyo, M. Pd	Lektor (III/d)	S-2 Pendidikan Matematika
	NIP. 198508192011012017		
15	Budi Irwansyah, M.Si	Lektor (III/c)	S-2 Ilmu Matematika
	NIP. 198001062011011004		
16	Faisal, S. Pd. I, M. Pd	Lektor (III/c)	S-2 Pendidikan Matematika
	NIP. 198606062015031008		
17	Srimuliati, M. Pd	Lektor (III/c)	S-2 Pendidikan Matematika
	NIP. 198611012015032002		
18	Wahyuni, M. Pd	Lektor (III/c)	S-2 Pendidikan Matematika
	NIP. 198809152015032004		
19	Khairatul Ulya, M. Ed	Asisten Ahli (III/b)	S-2 Matematika
	NIP. 198505082018012002		
20	Dr. Zulfitri, MA	Lektor (III/d)	S-3 Pendidikan Islam
	NIP. 197207121999051001		
21	Cut Intan Meutia, S. Pd. I, MA	Lektor (III/c)	S-2 Pengajaran Bahasa Inggris
	NIP. 197905292009122005		
22	Nina Afrida, M. Pd	Lektor (III/d)	S-2 Pendidikan Bahasa Inggris
	NIP. 198405012011012015		
23	Ruly Adha, M. S	Lektor (III/d)	S-2 Sastra Inggris
	NIP. 198408302009011006		
24	Fadhillah Wiandari, M. S	Asisten Ahli (III/b)	S-2 Sastra Inggris
	NIP. 198812222015032004		
25	Wahidah, M. Ed	Lektor (III/c)	S-2 Master Of Education
	NIP. 198301262015032003		
26	Muslem, S. Pd, M. Pd, M. TESOL	Lektor (III/c)	S-2 Teaching English For Speaker Of Other Language
	NIP. 197605272009041002		
27	Lathifah Hanum, MA	Lektor (III/c)	S-2 Pendidikan Islam
	NIP. 198203142014112002		

28	Husnul Khatimah, M. Pd	Asisten Ahli (III/b)	S-2 Pendidikan Bahasa Inggris
	NIP. 199202032019032016		
29	Dr. Muhaini, S. Ag, MA	Lektor (III/d)	S-3 Dirasah Islamiyah
	NIP. 196806161999051002		
30	Dr. Jelita, S. Pd, M. Pd	Lektor (III/d)	S-2 Ilmu Kimia
	NIP. 196906051992032004		
31	Nuraida, S. Ag, M. Pd	Lektor (III/c)	S-2 Pendidikan Sains
	NIP. 197212031997032001		
32	Dr. Yusaini, S. Pd, M. Pd	Lektor (III/d)	S-2 Manajemen Pendidikan
	Nip. 197208102005041002		
33	Chery Julida Panjaitan, M. Pd	Lektor (III/c)	S-2 Pendidikan Bahasa Indonesia
	NIP. 198307242015032001		
34	Syamsiah Z, M. Pd. I	Asisten Ahli (III/b)	S-2 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
	NIP. 198404242019032001		
35	Suhelayanti, M. Pd.I	Asisten Ahli (III/b)	S-2 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
	NIP. 198608082019032019		
36	Rita Mahriza, M. S	Lektor (III/d)	S-2 Sastra Inggris
	NIP. 198401172011012008		
37	Siti Habsari Pratiwi, M. Pd	Lektor (III/c)	S-2 Pendidikan Bahasa Indonesia
	NIP. 198806082015032004		
38	Saparuddin Rambe, M. Pd. I	Asisten Ahli (III/b)	S-2 Pendidikan Islam
	NIP. 198412212015031006		
39	Mustamar Iqbal Siregar, MA	Asisten Ahli (III/b)	S-2 Pendidikan Islam
	NIP. 198104282015031004		
40	Veryawan, M. Pd	Asisten Ahli (III/b)	S-2 Pendidikan Dasar Konsentrasi Paud
	NIP. 198412242019031005		
41	Syarfina, M. Pd	-	S-2 Pendidikan Anak Usia Dini
	NIP. 199006122019032008		
42	Ade Tursina, M.Pd	Asisten Ahli (III/b)	S-2 Pendidikan Anak Usia Dini
	NIP. 199111022019032020		
43	Hamdani, S. Pd. I, MA	Lektor (III/d)	S-2 Ilmu Agama Islam/ Manajemen Kelembagaan Pendidikan Islam
44	Fakhrurrazi, S. Pd. I, MA	Lektor (III/d)	S-2 Pendidikan Agama Islam
45	Nani Endri Santi, MA	Asisten Ahli (III/b)	S-2 Pendidikan Islam
46	Nur Hanifah, S.Pd. I, MA	Asisten Ahli (III/b)	S-2 Pendidikan Islam
47	Meutia Rahmah, MA	Lektor (III/d)	S-2 Pendidikan Bahasa Arab
48	Andhika Jaya Putra, MA	Lektor (III/d)	S-2 Pendidikan Islam

49	Khairul Amri, S. Pd. I. M. Pd	Asisten Ahli (III/b)	S-2 Pendidikan Bahasa Indonesia
50	Fenny Anggraeni, M. Pd	Lektor (III/c)	S-2 Pendidikan Matematika
51	Fitriani, M. Pd	Lektor (III/c)	S-2 Pendidikan Matematika
52	Marzuki, S. Pd, M. Pd	Lektor (III/d)	S-2 Pendidikan Matematika
53	M. Zaiyar, S. Pd, M. Pd	Asisten Ahli (III/b)	S-2 Pendidikan Matematika
54	Raudhatul Husna, M. Pd	Asisten Ahli (III/b)	S-2 Pendidikan Matematika
55	Dessy Kurniasy, M. Hum	Asisten Ahli (III/b)	S-2 Sastra Inggris
56	Armansyah, M. Pd. I	Asisten Ahli (III/b)	S-2 Pendidikan Islam
57	Shafrida Wati, MA	Asisten Ahli (III/b)	S-2 Education
58	Zahratul Idami, M. Pd	Asisten Ahli (III/b)	S-2 Pendidikan Bahasa Inggris
59	Junaidi, M. Pd. I	Lektor (III/c)	S-2 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
60	Nina Rahayu, M. Pd	Lektor (III/c)	S-2 Pendidikan Dasar/ Pendidikan Matematika
61	Yustizar, M. Pd. I	Asisten Ahli (III/b)	S-2 Pendidikan Islam
62	Muhammad Iqbal, M. Pd. I	Asisten Ahli (III/b)	S-2 Pendidikan Islam
63	Rita Sari, M. Pd	Lektor (III/c)	S-2 Teknologi Pendidikan
64	Nurasmaa, M. Pd. I	Asisten Ahli (III/b)	S-2 Ilmu Pendidikan Islam
65	Mauloeddin Afna, M. Pd	Asisten Ahli (III/b)	S-2 Pendidikan Bahasa Inggris
66	Nur Balqis, M. Pd. I	Asisten Ahli (III/b)	S-2 Pendidikan Bahasa Arab

B. Hasil penelitian

Untuk mengetahui faktor keterlambatan mahasiswa Pendidikan Agama Islam dalam menyelesaikan studi S1 di IAIN Langsa, maka peneliti

mengumpulkan data berdasarkan fakta di lapangan. Baik menggunakan wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan lebih kurang selama satu bulan yaitu 3 juli sampai dengan 24 juli 2023.

Untuk mengetahui faktor keterlambatan mahasiswa Pendidikan Agama Islam dalam menyelesaikan studi S1 di IAIN Langsa, maka peneliti mengajukan lima pertanyaan kepada mahasiswa semester 8 keatas sebagai berikut:

1. Apakah kamu memiliki masalah yang terkait dengan kesehatan atau kejiwaan yang menyebabkan terlambat dalam menyelesaikan skripsi?

Dari hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa semester delapan ke atas ada beberapa kendala atau problem dalam menyelesaikan studi di IAIN Langsa. Jenuh dan kurangnya motivasi merupakan salah satu faktor dari dalam diri mahasiswa yang menyebabkan mahasiswa terlambat dalam penyelesaian skripsi. Jenuh disebabkan karena pembelajaran yang kurang efektif atau kurang menarik karena selama perkuliahan dilakukan secara daring mahasiswa menjadi malas untuk mengikuti perkuliahan. Pernyataan ini sesuai dengan ungkapan SD:

“Ada masalah dalam psikologis, kayak kejenuhan. karena semenjak kuliah dilakukan secara daring melalui aplikasi zoom, disitu saya dengerin dosen jelasin, kawan jelasin jadi gak paham apa yang dikatakan oleh kawan. Jadi, dari situ saya mulai tidak fokus ngezoomnya dan malas”..⁶⁷

Pernyataan ini juga diungkapkan oleh PS yang juga salah satu mahasiswa yang terlambat dalam penyelesaian studinya:

⁶⁷ Hasil Wawancara dengan SD tanggal 11 Juli 2023.

“Yang membuat terlambat dalam menyelesaikan studi karena saya jenuh, gak selesai-selesai skripsinya jadi malas untuk melanjutkan penelitian” .⁶⁸

Selanjutnya AA juga mengungkapkan penyebab keterlambatan dalam penyelesaian studi:

“Saya terlambat dalam menyelesaikan skripsi karena kurangnya motivasi dalam diri, tidak ada semangat untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu”.⁶⁹

Hal serupa juga diungkapkan oleh DYR:

“ kurangnya motivasi dari diri sendiri karena nggak ada kawan , kawan mainnya sendiri-sendiri nggak ada yang mengajak untuk buat skripsi bareng dari situ saya sudah hilang motivasi dan jadi malas untuk cepat menyelesaikan skripsi”.⁷⁰

Dari hasil wawancara di atas, maka dapat diketahui bahwa salah satu faktor keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Langsa karena mahasiswa yang bersangkutan merasa jenuh dan kurang motivasi dari diri sendiri.

2. Apakah dari lingkungan pihak keluarga, sekolah, masyarakat mempengaruhi kamu dalam menyelesaikan skripsi?

faktor kedua penyebab keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Langsa karena faktor teman dan masyarakat.

Hal ini diungkapkan oleh SD:

“penyebab saya terlambat menyelesaikan skripsi yaitu malas untuk melakukan bimbingan karena nggak ada kawan yang bisa diajak untuk pergi kekampus”.⁷¹

Penyataan diatas juga diungkapkan oleh PS:

⁶⁸ Hasil Wawancara dengan PS tanggal 12 Juli 2023.

⁶⁹ Hasil Wawancara dengan AA tanggal 12 Juli 2023.

⁷⁰ Hasil Wawancara dengan DYR tanggal 12 Juli 2023.

⁷¹ Hasil wawancara dengan SD tanggal 11 Juli 2023.

“Penyebab saya terlambat karena ada dengar kabar burung dari kawan jadi *over thinking* duluan gak berani ngajukan judul takut ditolak”.⁷²

Hal ini diungkapkan oleh AA:

“Tekanan dari masyarakat pasti ada. Kayak membanding-bandingkan sama anaknya, seperti kamu kapan selesai kuliahnya? Anak ibu aja udah selesai”.⁷³

Selanjutnya hal yang sama juga diungkapkan oleh DYR:

Dilingkungan masyarakat saya selalu disbanding-bandingkan sama anaknya. Seperti, kamu kok belum selesai kuliahnya? Si fulan kok sudah? Kan sama semesternya?. Padahal proses orang beda-beda, masalah yang dihadapi waktu penyelesaian skripsi juga berbeda, gak bisa disamain juga proses setiap orang”.⁷⁴

Dari hasil beberapa wawancara di atas, maka dapat diketahui bahwa salah satu faktor penyebab keterlambatan mahasiswa Pendidikan Agama Islam dalam menyelesaikan studi di IAIN Langsa adalah karena lingkungan sekolah (teman) dan masyarakat.

3. Adakah problem akademik atau problem sosial pribadi yang kamu hadapi selama menjadi mahasiswa?

faktor selanjutnya yang menyebabkan keterlambatan mahasiswa Pendidikan Agama Islam dalam menyelesaikan studi di IAIN Langsa adalah karena sulitnya mengatur waktu. Hal ini diungkapka oleh SD:

“yang menyebabkan saya terlambat dalam penyelesaian skripsi salah satunya karena saya bekerja dari pagi hingga sore hari dan ketika sudah sampai rumah badan capek dan lelah. Jadi untuk menyelesaikan skripsi saya gak punya waktu”.⁷⁵

Hal serupa juga diungkapkan oleh HS:

⁷² Hasil Wawancara dengan PS tanggal 12 Juli 2023.

⁷³ Hasil Wawancara dengan AA tanggal 12 Juli 2023.

⁷⁴ Hasil Wawancara dengan DYR tanggal 12 Juli 2023.

⁷⁵ Hasil Wawancara dengan SD tanggal 11 Juli 2023

“Saya sulit dalam mengatur waktu untuk menyelesaikan skripsi karena sudah bekerja. lagipula skripsi tidak menjadi suatu patokan atau pedoman saya untuk cepat menyelesaikan kuliah, ada prioritas utama yang memang harus dikedepankan”.⁷⁶

Pernyataan di atas juga diungkapkan oleh DYR:

“Sebelumnya saya pernah bekerja sebagai tenaga pengajar disalah satu sekolah dan pulang selalu siang, dimalam harinya saya membuat RPP untuk pembelajaran besok. Jadi saya kurang bisa untuk mengatur waktu antara pekerjaan dan skripsi”.⁷⁷

Selanjutnya SD mengungkapkan bahwa:

“Dalam penulisan skripsi saya kurang paham, ketika ada mata kuliah metodologi penelitian, kuliah dilakukan secara daring. Jadi hal apa yang disampaikan oleh dosen saya kurang mengerti dan ilmunya tidak masuk dikepala”.⁷⁸

Hal serupa juga diungkapkan oleh PS

“Yang menyebabkan saya terlambat dalam penyelesaian skripsi salah satunya karena sulit dalam menyusun laporan tugas akhir, karena tidak pandai dalam merangkai atau menyambung kata dari paragraph satu ke paragraph berikutnya”.⁷⁹

Pernyataan selanjutnya diungkapkan oleh AA:

“Saya sulit dalam mencari beberapa sumber referensi karena beberapa jurnal harus berbayar”.⁸⁰

Hal ini juga didukung oleh pernyataan PS:

“Ketika menulis tugas akhir saya sulit mendapatkan sumber referensi karena beberapa jurnal susah untuk diakses atau didownload”.⁸¹

Dari hasil beberapa wawancara di atas, maka dapat diketahui bahwa salah satu faktor penyebab keterlambatan mahasiswa Pendidikan Agama Islam dalam

⁷⁶ Hasil Wawancara dengan HS tanggal 11 Juli 2023

⁷⁷ Hasil Wawancara dengan DYR tanggal 12 Juli 2023

⁷⁸ Hasil Wawancara dengan SD tanggal 11 Juli 2023

⁷⁹ Hasil Wawancara dengan PS tanggal 12 Juli 2023

⁸⁰ Hasil Wawancara dengan AA tanggal 12 Juli 2023

⁸¹ Hasil Wawancara dengan PS tanggal 12 Juli 2023

menyelesaikan studi di IAIN Langsa adalah karena mahasiswa yang bersangkutan sulit untuk mengatur waktu. Beberapa karena tidak paham dalam menyusun tugas akhir. Beberapa diantaranya sulit dalam mencari sumber bacaan.

4. Problematika apa yang kamu hadapi selama mengajukan seminar proposal?

Faktor berikutnya yang menyebabkan mahasiswa Pendidikan Agama Islam terlambat dalam menyelesaikan studi S1 di IAIN Langsa ialah karena sulitnya dalam mengajukan judul. Hal ini diungkapkan oleh SD:

“Saya terlambat karena sulit menentukan judul. Setiap mengajukan judul selalu ditolak oleh prodi, alasannya sudah banyak yang meneliti hal tersebut. Dan saya juga kurang memahami latar belakang permasalahan yang akan saya teliti”.⁸²

Hal serupa juga diungkapkan oleh PS:

“Saya beberapa kali sempat mengajukan judul ke prodi, tetapi ditolak karena sudah ada yang meneliti judul tersebut. Sempat ada pembaharuan judul juga ketika seminar proposal jadi saya harus merombak ulang”.⁸³

Selanjutnya AA mengungkapkan:

“penyebab saya terlambat menyelesaikan skripsi salah satunya sulit menjumpai dosen untuk konsul judul, karena dosennya memiliki jadwal yang padat diluar”.⁸⁴

Pernyataan selanjutnya juga diungkapkan oleh DYR:

“Kemarin itu saya pernah konsul judul sama dosen pembimbing akademik sampai tujuh kali dan selalu ditolak. Alasan ditolak karena ketika mengajukan judul tidak sesuai dengan kemauan dosen Pembimbing akademik”.⁸⁵

⁸² Hasil Wawancara dengan SD tanggal 11 Juli 2023

⁸³ Hasil Wawancara dengan PS tanggal 12 Juli 2023

⁸⁴ Hasil Wawancara dengan AA tanggal 12 Juli 2023

⁸⁵ Hasil Wawancara dengan DYR tanggal 12 Juli 2023

Dari hasil beberapa wawancara di atas, maka dapat diketahui bahwa salah satu faktor penyebab keterlambatan mahasiswa Pendidikan Agama Islam dalam menyelesaikan studi di IAIN Langsa adalah karena mahasiswa ketika mengajukan judul sering kali ditolak.

5. Problematika apa yang kamu hadapi selama menyusun skripsi?

Faktor berikutnya yang menyebabkan mahasiswa Pendidikan Agama Islam terlambat dalam menyelesaikan studi S1 di IAIN Langsa ialah karena sulit dalam menentukan kerangka isi karya ilmiah. Hal ini diungkapkan oleh SD:

“Saya terlambat karena masih bingung membuat isi bab II. Memang dosen ada menjelaskan, tetapi saya kurang paham dan tidak mau bertanya jadi malas untuk melanjutkan skripsi”.⁸⁶

Hal serupa juga diungkapkan oleh AA:

“Saya masih bingung dalam menentukan kerangka isi karya ilmiah, dosen memang ada menjelaskan tetapi saya masih kurang paham dan malu untuk bertanya lebih lanjut karena segan sudah banyak bertanya”.⁸⁷

Hal ini juga diungkapkan oleh DYR:

Sulit dalam membuat latar belakang masalah, karena permasalahan yang akan dibuat tidak ada di sekolah yang bersangkutan jadi tidak sesuai dengan apa yang akan diteliti”.⁸⁸

Pernyataan selanjutnya diungkapkan oleh PS:

“Saya mengalami kesulitan dalam membuat latar belakang masalah. Sewaktu seminar proposal judul saya sempat diperbaharui, jadi saya harus menulis ulang dari bab I”.⁸⁹

Hal lain diungkapkan oleh HS:

⁸⁶ Hasil Wawancara dengan SD tanggal 11 Juli 2023.

⁸⁷ Hasil Wawancara dengan AA tanggal 12 Juli 2023.

⁸⁸ Hasil Wawancara dengan DYR tanggal 12 Juli 2023.

⁸⁹ Hasil wawancara dengan PS tanggal 12 Juli 2023.

“Saya belum menyelesaikan abstrak dan belum selesai kompre dua kali”.⁹⁰

Dari hasil beberapa wawancara di atas, maka dapat diketahui bahwa salah satu faktor penyebab keterlambatan mahasiswa Pendidikan Agama Islam dalam menyelesaikan studi di IAIN Langsa adalah karena mahasiswa tidak paham dalam membuat kerangka isi karya ilmiah dan belum menyelesaikan ujian kompre.

Untuk mengetahui strategi apa yang digunakan oleh kepala jurusan Pendidikan Agama Islam dalam meminimalkan problem yang dihadapi mahasiswa selama menyelesaikan studi di IAIN Langsa, maka peneliti mengajukan pertanyaan yang akan ditanyakan kepada kaprodi sebagai berikut:

1. Strategi apa yang dilakukan oleh pihak Kaprodi Pendidikan Agama Islam dalam mempercepat masa studi mahasiswa S1 di IAIN Langsa?

- a. Pihak prodi melihat data mahasiswa yang normalnya selesai 8 semester, tapi malah lebih.
- b. Kita berlakukan program percepatan khusus bagi mahasiswa semester delapan keatas dan sudah mau DO. Dengan menggunakan tiga strategi. Pertama, pihak prodi melakukan strategi persuasi yaitu melakukan pendekatan personal dengan mahasiswa. Mahasiswa dipanggil untuk menanyakan permasalahan apa yang dihadapi. Kedua, strategi komunikatif yaitu mengkomunikasikan permasalahannya dengan dosen pembimbing. Pihak prodi mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing mengenai mengapa mahasiswa yang bersangkutan tidak selesai-selesai.

⁹⁰ Hasil wawancara dengan HS tanggal 11 Juli 2023.

Ketiga, strategi transformative yaitu mengganti dosen pembimbing sebelumnya dengan dosen pembimbing yang baru. Pergantian dosen pembimbing dilakukan karena mungkin saja SK nya sudah mati, karena masa berlaku SK hanya satu tahun.

- c. Mahasiswa terkadang tidak tahu bahwa mata kuliah yang mengulang sudah hilang. Misalnya mata kuliah Bahasa Arab 1 mahasiswa mendapatkan nilai E. ketika mahasiswa ingin mengambil mata kuliah yang mengulang, kurikulum sudah berubah. Jadi mahasiswa tidak bisa mengambil mata kuliah yang mengulang itu. Mata kuliah yang mengulang sudah dikonversi nilainya dengan mata kuliah yang telah dikonversi. Maka kaprodi melakukan strategi mengkomunikasikan kepada komisarisi prodi Pendidikan Agama Islam tentang pemberitahuan kepada seluruh mahasiswa yang mengulang mata kuliah yang sudah dikonversi. Tujuannya agar mahasiswa jangan sampai salah ambil mata kuliah sehingga nilainya tetap jelek dan tidak ada perubahan.
- d. Pihak prodi berusaha menjelaskan kepada mahasiswa agar lebih fokus untuk mendapatkan nilai yang baik. Strateginya dengan menyelesaikan tugas tepat waktu, aktif selama perkuliahan, aktif bertanya, aktif berdiskusi. Karena mahasiswa yang nilainya jelek dan mengulang tidak bisa mengambil sks lebih, jadi bisa memperlama studinya.
- e. Mahasiswa terkadang terlambat karena jiwa sosialnya tinggi. Misalnya kegiatan sosial berorganisasinya terlalu tinggi, terkadang itu bisa membuatnya lalai untuk cepat menyelesaikan studi pada akhirnya

menjadi mahasiswa abadi. Strategi kaprodi yaitu menasehati secara persuasive. Hal ini bukan hanya tugas kaprodi saja , akan tetapi tugas penasehat akademik dan dosen pembimbing juga. Pihak kaprodi mensosialisasikan kepada Pembimbing akademik dan dosen pembimbing ketika rapat dengan dosen untuk memberikan bantuan dan kemudahan bagi mahasiswa yang kuliahnya tidak selesai-selesai atau bahkan sudah diambang Drop Out.

- f. Kompetensi menulis merupakan kompetensi tertinggi dalam dunia pendidikan. Pada awal perkuliahan mahasiswa sudah diharuskan membuat makalah secara ilmiah dan dosen diberitahukan untuk jangan pernah menerima makalah yang copy paste. Membiasakan mahasiswa membuat makalah secara ilmiah, harus jelas sumber dan referensinya. Jika mahasiswa sudah terbiasa membuat makalah secara ilmiah, pasti dalam membuat skripsi tidak ada masalah. Tetapi dosen tidak membiasakan mahasiswanya untuk menulis makalah dengan baik, mereka hanya melihat dari segi keilmuan mahasiswa dalam menyampaikan persentase isi makalah. Akan tetapi kemampuan menulis jarang sekali dilihat oleh dosen.
- g. Pihak FTIK belum menerapkan sidang ujian komprehenship secara formal, di FUAD sudah menerapkannya. Seharusnya ujian komprehenship dilakukan secara formal, tetapi pihak FTIK belum bisa melakukannya. Karena tidak ada anggaran dari IAIN Langsa. Jadi untuk saat ini strategi yang bisa dilakukan, mahasiswa itulah yang harus

mendatangi setiap penguji dan sudah harus menguasai bahan-bahan apa saja yang akan ditanyakan oleh penguji agar tidak ada pengulangan saat ujian komprehensif.

C. Analisis penelitian

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti akan menginterpretasikan hasil pertanyaan dengan informan mengenai faktor keterlambatan mahasiswa Pendidikan Agama Islam dalam menyelesaikan studi S1 di IAIN Langsa. Yang terdiri dari faktor internal dan eksternal.

1. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri mahasiswa itu sendiri. Faktor internal meliputi faktor fisiologis dan psikologis. Faktor fisiologis berkaitan dengan fisik dan kesehatan. Jasmani yang sehat akan mempengaruhi aktivitas belajar seseorang. Oleh karena itu, jasmani mempengaruhi proses belajar maka harus selalu menjaga kesehatan dengan baik.⁹¹

Faktor psikologis adalah keadaan kejiwaan seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar. Beberapa faktor yang mempengaruhi proses belajar ialah kecerdasan, minat, bakat, motivasi, dan kejenuhan.⁹² setelah melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi lapangan maka yang termasuk faktor internal adalah sebagai berikut:

a. Kurang Motivasi

⁹¹ Baharudin, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), hlm. 19

⁹² Baharudin, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, hlm. 20

Motivasi adalah dorongan terhadap diri anak untuk melakukan sesuatu. Umumnya dorongan itu berasal dari dalam diri (*instrinsik*), karena kesadaran pada diri individu akan pentingnya sesuatu atau juga karena dorongan bakat sesuai dengan apa yang dipelajari. Namun apabila motivasi yang diperoleh dari diri sendiri maupun dari luar itu kurang, maka semangat dalam hidup lemah, semangat perjuangan akan menurun dan bahkan meredup. Umumnya individu sangat butuh motivasi, baik motivasi dari dalam diri (*instrinsik*) atau dari luar (*ekstrinsik*) karena dengan motivasi akan menumbuhkan semangat belajar. Oleh karena itu mahasiswa butuh dorongan yang datang dari luar misalnya orang tua, guru, teman, dan anggota masyarakat.

b. Kejenuhan

Menurut Reber seperti yang ditulis oleh Tohrin bahwa, kejenuhan belajar adalah rentang waktu tertentu yang digunakan untuk belajar, tetapi tidak mendatangkan hasil.⁹³ seseorang yang mengalami kejenuhan dalam belajar tentu tidak dapat berpikir dengan baik, sehingga kemajuan belajarnya seakan-akan jalan ditempat dan tidak mendapatkan hasil sehingga menjadi malas. Kejenuhan dalam belajar bisa mempengaruhi seseorang malas untuk mendapatkan hasil yang baik, karena apa yang ia usahakan tidak kunjung mendapatkan hasil yang memuaskan.

2. Faktor eksternal

⁹³ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada: 2006), hlm. 141

Faktor eksternal merupakan faktor dari luar diri manusia. Faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Setelah melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan informan diketahui bahwa salah satu yang dapat menjadi penghambat mahasiswa dalam menyelesaikan studi karena faktor sekolah dan masyarakat.

Lingkungan sekolah, didalamnya terdapat teman. Umumnya teman itu memotivasi temannya untuk semangat dalam pengerjaan tugas tepat waktu. Teman biasanya sering melakukan sesuatu secara bersama-sama. Namun apabila berteman dengan teman yang kurang memotivasi atau bahkan sering menakut-nakuti orang lain, tentu hal itu akan berdampak pada hasil belajarnya.

Lingkuang masyarakat merupakan lingkungan tempat tinggal kita. Di dalam masyarakat kita bisa berbaur dan bersosialisasi dengan baik, apabila masyarakatnya mendukung kegiatan positif dan ramah kepada tetangganya. Namun berdasarkan hasil penelitian, masyarakat juga bisa mempengaruhi hasil belajar seorang. Dilingkungan masyarakat biasanya seorang pelajar mendapat tekanan berupa pertanyaan kapan selesai belajarnya, hal itu tanpa disadari dapat menjadi beban tersendiri bagi sipelajar dan akhirnya karena mendapat tekanan dari berbagai pihak sipelajar menjadi stres.

3. Problem Mahasiswa

Problem mahasiswa dapat disebabkan oleh dua hal yaitu, problem akademik dan problem social pribadi. Problem akademik merupakan

problem yang dihadapi mahasiswa selama menyelesaikan pendidikan. Kesulitan itu dapat berupa kesulitan dalam memilih program studi, kesulitan dalam mengatur waktu, kesulitan dalam mendapatkan beberapa sumber buku, kesulitan dalam menyusun makalah, laporan, dan tugas akhir. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan informan diketahui bahwa kesulitan yang dihadapi mahasiswa ialah kesulitan dalam mengatur waktu dan kesulitan dalam mendapatkan sumber referensi.

Mahasiswa terkadang sulit dalam mengatur waktu antara penyelesaian skripsi dengan kegiatannya diluar. Mahasiswa lama menyelesaikan skripsi karena mungkin sudah bekerja, hal ini dapat menyebabkannya terlambat dalam penyelesaian studi. Seharusnya mahasiswa sudah bisa mengatur waktu antara penyelesaian kuliah dengan kegiatannya selama diluar.

Sumber bacaan merupakan sumber utama dalam penulisan karya ilmiah. Mendapatkan sumber bacaan di era sekarang ini sangatlah mudah. Namun mahasiswa terkadang sulit menemukan sumber bacaan yang sesuai dengan penelitiannya, dikarenakan sumber buku bacaan yang tersedia terbatas atau sumber bacaannya berbayar.

4. Kesulitan dalam menentukan judul

Mahasiswa semester atas seharusnya sudah bisa menentukan judul skripsi sendiri. Karena sebelumnya prodi telah memberikan mata kuliah yang menyangkut tentang metodologi penelitian, untuk mempermudah

mahasiswa dalam menentukan judul dan pembuatan karya ilmiah skripsi. Namun terkadang mahasiswa tidak paham apa yang dijelaskan dosen. Sehingga ketika mengajukan judul banyak ditolak, karena mungkin saja judul tersebut terlalu berat untuk mahasiswanya, atau mungkin saja mahasiswa tidak paham dengan apa yang akan ditelitinya, atau mungkin saja judul yang akan diteliti tersebut sudah ada yang meneliti.

5. Kesulitan dalam menyusun skripsi

Mahasiswa ketika awal perkuliahan sudah dibekali dengan membuat makalah secara ilmiah. Jika sudah terbiasa menulis makalah secara ilmiah tentu bukan masalah jika harus membuat skripsi. Berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan informan didapatkan bahwa penyebab keterlambatan dalam penyelesaian skripsi ialah karena mahasiswa kurang memahami cara penulisan karya ilmiah, cara menulis latar belakang masalah, kesulitan dalam menentukan isi karya ilmiah.

6. Ujian komprehensif

Ujian komprehensif yang tidak selesai-selesai, sangat dirasakan betul oleh dosen dan mahasiswa. Mahasiswa mengulang ujian komprehensifnya karena tidak memahami atau menyiapkan betul-betul dirinya.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti akan menginterpretasikan hasil pertanyaan dengan informan mengenai "strategi kepemimpinan prodi PAI dalam mempercepat masa studi mahasiswa S1 di IAIN Langsa".

1. Pihak prodi melihat data mahasiswa yang normalnya selesai 8 semester, tapi malah lebih. Maka diberlakukan program percepatan khusus bagi mahasiswa semester delapan keatas dan sudah mau DO. Dengan menggunakan tiga strategi. Pertama, pihak prodi melakukan strategi persuasi yaitu melakukan pendekatan personal dengan mahasiswa. Mahasiswa dipanggil untuk menanyakan permasalahan apa yang dihadapi. Kedua, strategi komunikatif yaitu mengkomunikasikan permasalahannya dengan dosen pembimbing. Pihak prodi mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing mengenai mengapa mahasiswa yang bersangkutan tidak selesai-selesai. Ketiga, strategi transformatif yaitu mengganti dosen pembimbing sebelumnya dengan dosen pembimbing yang baru. Pergantian dosen pembimbing dilakukan karena mungkin saja SK nya sudah mati, karena masa berlaku SK hanya satu tahun. Melihat ketiga strategi tersebut dapat dijelaskan bahwa prodi menggunakan gaya kepemimpinan visioner. Dimana gaya kepemimpinan ini harus dijalankan bersama-sama dengan bawahan dan memberikan arahan apa yang akan dilakukan berdasarkan visi yang jelas. Selain itu gaya kepemimpinan ini dapat dibagi menjadi empat bagian yakni *directing*, *coaching*, *supportif*, dan *delegatif*. Untuk mengetahui gaya mana yang lebih sesuai maka perlu mengenal tingkat kedewasaan bawahan. Kedewasaan tugas ditetapkan sebagai derajat kemampuan dan kesediaan dalam memikul tanggung jawab.

2. Mahasiswa terkadang tidak tahu bahwa mata kuliah yang mengulang sudah hilang. Misalnya mata kuliah Bahasa Arab 1 mahasiswa mendapatkan nilai E. ketika mahasiswa ingin mengambil mata kuliah yang mengulang, kurikulum sudah berubah. Jadi mahasiswa tidak bisa mengambil mata kuliah yang mengulang itu. Mata kuliah yang mengulang sudah dikonversi nilainya dengan mata kuliah yang telah dikonversi. Maka kaprodi melakukan strategi mengkomunikasikan kepada komisarisi prodi Pendidikan Agama Islam tentang pemberitahuan kepada seluruh mahasiswa yang mengulang mata kuliah yang sudah dikonversi. Tujuannya agar mahasiswa jangan sampai salah ambil mata kuliah sehingga nilainya tetap jelek dan tidak ada perubahan.
3. Pihak prodi berusaha menjelaskan kepada mahasiswa agar lebih fokus untuk mendapatkan nilai yang baik. Strateginya dengan menyelesaikan tugas tepat waktu, aktif selama perkuliahan, aktif bertanya, aktif berdiskusi. Karena mahasiswa yang nilainya jelek dan mengulang tidak bisa mengambil sks lebih, jadi bisa memperlama studinya.
4. Mahasiswa terkadang terlambat karena jiwa sosialnya tinggi. Misalnya kegiatan sosial berorganisasinya terlalu tinggi, terkadang itu bisa membuatnya lalai untuk cepat menyelesaikan studi pada akhirnya menjadi mahasiswa abadi. Strategi kaprodi yaitu menasehati secara persuasif. Hal ini bukan hanya tugas kaprodi saja, akan tetapi tugas penasehat akademik dan dosen pembimbing juga. Pihak kaprodi

mensosialisasikan kepada Pembimbing akademik dan dosen pembimbing ketika rapat dengan dosen untuk memberikan bantuan dan kemudahan bagi mahasiswa yang kuliahnya tidak selesai-selesai atau bahkan sudah diambang Drop Out.

5. Kompetensi menulis merupakan kompetensi tertinggi dalam dunia pendidikan. Pada awal perkuliahan mahasiswa sudah diharuskan membuat makalah secara ilmiah dan dosen diberitahukan untuk jangan pernah menerima makalah yang copy paste. Membiasakan mahasiswa membuat makalah secara ilmiah, harus jelas sumber dan referensinya. Jika mahasiswa sudah terbiasa membuat makalah secara ilmiah, pasti dalam membuat skripsi tidak ada masalah. Tetapi dosen tidak membiasakan mahasiswanya untuk menulis makalah dengan baik, mereka hanya melihat dari segi keilmuan mahasiswa dalam menyampaikan persentase isi makalah. Akan tetapi kemampuan menulis jarang sekali dilihat oleh dosen.
6. Pihak FTIK belum menerapkan sidang ujian komprehensif secara formal, di FUAD sudah menerapkannya. Seharusnya ujian komprehensif dilakukan secara formal, tetapi pihak FTIK belum bisa melakukannya. Karena tidak ada anggaran dari IAIN Langsa. Jadi untuk saat ini strategi yang bisa dilakukan, mahasiswa itulah yang harus mendatangi setiap penguji dan sudah harus menguasai bahan-bahan apa saja yang akan ditanyakan oleh penguji agar tidak ada pengulangan saat ujian komprehensif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penyebab mahasiswa Pendidikan Agama Islam terlambat dalam menyelesaikan studi S1 di IAIN Langsa.
 - a. Kurang motivasi
 - b. Kejenuhan
 - c. Tekanan dilingkungan masyarakat
 - d. Mengikuti teman yang lama menyelesaikan skripsinya.
 - e. Tidak bisa mengatur waktu.
 - f. Keasikan bekerja.
 - g. Sulit dalam mendapatkan sumber referensi
 - h. Kesulitan dalam menentukan judul

- i. Judul sering ditolak penasehat akademik
 - j. Kompre yang tidak selesai-selesai
 - k. Kurang paham dalam menyusun kerangka karya isi ilmiah.
2. Strategi kepemimpinan prodi PAI dalam mempercepat mahasiswa menyelesaikan S1 di IAIN Langsa.
- a. Mendata mahasiswa yang telat menyelesaikan skripsinya.
 - b. Dilakukan pendekatan khusus dengan menggunakan strategi persuasif, komunikatif, dan transformatif.
 - c. Menginfokan kepada mahasiswa yang mengulang tentang mata kuliah yang telah dikonversi.
 - d. Pihak prodi menjelaskan kepada mahasiswa agar lebih focus untuk mendapatkan nilai yang baik, dengan cara menyelesaikan tugas tepat waktu, aktif dalam perkuliahan, aktif beertanya, dan aktif berdiskusi.
 - e. Prodi mensosialisasikan kepada penasehat akademik dan dosen pembimbing agar memberikan bantuan dan kemudahan bagi mahasiswa yang kuliahnya tidak selesai-selesai.
 - f. Pada awal perkuliahan kaprodi menyiapkan mata kuliah semisal pendidikan pancasila yang dapat membantu mahasiswa dalam membuat makalah secara ilmiah. Dan dosen jangan menerima makalah yang dicopy paste.
 - g. FTIK belum membuat ujian komprehensif secara formal karena belum ada biaya dari IAIN Langsa. Jadi strategi jadi dilakukan oleh

kaprodi yaitu, mahasiswa mendatangi satu persatu dosen yang menguji ujian komprehensif.

B. Saran

Untuk meningkatkan akreditasi lembaga, penting bagi mahasiswa untuk mempercepat masa studinya. Dalam mempercepat masa studinya mahasiswa disarankan untuk:

- a. Mengikuti perkuliahan dengan baik yaitu mengerjakan semua tugas yang diberikan oleh dosen tepat waktu dan tidak lalai, supaya tidak ada mata kuliah yang mengulang.
- b. Ketika sudah merasa jenuh dengan apa yang dihadapi saat ini, mahasiswa harus ingat ada orangtua yang menunggu gelar sarjanamu, yang menggantungkan harapannya kepadamu.
- c. Kepada pihak lembaga IAIN Langsa untuk lebih memperhatikan keluhan-keluhan yang dihadapi mahasiswa dalam perkuliahannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad Zuhri. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Makassar: Syakir Media Press, 2021)
- Ahmadi Abu dan Nur Uhbiyati. *Ilmu Pendidikan*. (Jakarta: PT RINEKA CITA, 2003)
- Alodokter, *Mengetahui Peran Psikolog Terhadap Kesehatan Mental*.
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Arapat Imam. *Et Al Leader University Step By Step Leader*. (Kim Ara Holdings Group, 2016)
- Aspizain Chainago. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. (Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia, 2017)
- Baharudin. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008)
- Besse Matayang. *Tipe dan Gaya Kepemimpinan: Suatu Tinjauan Teoritis*. JEMMA. 2019.
- Bungin Burhan. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Kencana, 2009)
- Engkoswara dan Aan Komariah. *Adiministrasii Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Hanum Lathifah. *Budaya Belajar Mahasiswa IAIN Langsa*. Disertasi S-3 UIN Sumatera Utara, 2021
- Kurniawan Asep. *Pemimpin dan Kepemimpinan Efektif (kajian pustaka)*. Sembistek 2014 Ibi Darmajaya, 2014
- M.B, Miles ,Huberman, A. M, dan Saldana, J. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Terj. Tjetjep Rohindi Rohidi. (Jakarta: UI Press,

2014)

Nawang Sari Nyi. *Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir (Skripsi) Pada Mahasiswa Prodi PPKN*. 2021

Nazmi Akbar. Tipe dan Gaya Kepemimpinan Pendidikan dan Dakwah. *Alhiwar jurnal ilmu dan Teknik Dakwah*, 2017.

Nugrahani Farida. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. (Surakarta, 2014

Rabadi. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMA Negeri 1 Blangkejeren*. 2019

Samsuri. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1991)

Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mnegajar*. (Jakarta: PT Rajawali Press)

Sari Okta Sulita. *Faktor Keterlambatan Penyelesaia Studi Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu*. 2018

Sardiyanah. *Faktor Yang Mempengaruhi Belajar*. *Jurnal Al-Qalam*. Vol. 10. No. 2. 2018

Sepmody Hutahean Wendy. *Pengantar Kepemimpinan*. (Malang AhliMedia Press, 2021)

Setiawan Ebta KBBi Online

Slameto. *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. (Jakarta: PT. Rineke Cipta, 2010

- Sobian Pether. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. (Jawa Tengah: Lakeisha, 2019)
- Sugiyono. *Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Suryosubroto. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Suwatno dan Donni Juni Priansa. *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi dan Bisnis*. (Bandung: Alfabeta, 2011)
- Tjutju dan Siswanto. *Kepemimpinan dalam Organisasi*. (Bandung: PT. Remaja Karya, 2009)
- Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada: 2006)
- Yusuf Munir. *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo

PEDOMAN OBSERVASI

STRATEGI KEPEMIMPINAN PRODI PAI DALAM MEMPERCEPAT MASA STUDI MAHASISWA S-1 DI IAIN LANGSA

1. Mengamati keadaan lokasi fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN Langsa
2. Mengamati kegiatan mahasiswa Pendidikan Agama Islam
3. Mengamati gaya kepemimpinan yang digunakan oleh kaprodi Pendidikan Agama Islam

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Foto wawancara dengan mahasiswa
2. Foto wawancara dengan kaprodi PAI
3. Rekaman dengan mahasiswa
4. Rekaman dengan kaprodi PAI
5. Visi Misi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

PEDOMAN WAWANCARA

STRATEGI KEPEMIMPINAN PRODI PAI DALAM MEMPERCEPAT MASA STUDI MAHASISWA S-1 DI IAIN LANGSA

Wawancara yang dilakukan dengan mahasiswa Pendidikan Agama Islam

1. Apakah kamu memiliki masalah yang terkait dengan kesehatan atau kejiwaan yang menyebabkan terlambat dalam menyelesaikan skripsi?
2. Apakah dari lingkungan pihak keluarga, sekolah, masyarakat mempengaruhi kamu dalam menyelesaikan skripsi?
3. Adakah problem akademik atau problem sosial pribadi yang kamu hadapi selama menjadi mahasiswa?
4. Problematika apa yang kamu hadapi selama mengajukan seminar proposal?
5. Problematika apa yang kamu hadapi selama menyusun skripsi?

Wawancara yang dilakukan dengan kaprodi pendidikan agama islam IAIN Langsa

1. Strategi apa yang dilakukan oleh pihak Kaprodi Pendidikan Agama Islam dalam mempercepat masa studi mahasiswa S1 di IAIN Langsa?

DOKUMENTASI



Gambar 1. Wawancara dengan Mahasiswa



Gambar 2. Wawancara dengan Mahasiswa



Gambar 2. Wawancara dengan Mahasiswa



Gambar 3. Wawancara dengan Mahasiswa